

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ada banyak penelitian yang membahas terkait kualitas laba dan faktor yang mempengaruhinya. Pengujian ini mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas dari sebuah laba pada perusahaan sektor keuangan. Selain itu, penelitian ini juga akan menguji apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba.

Dalam penelitian ini, terdapat 2 hipotesis yang ditolak secara statistik dan 2 hipotesis yang diterima secara statistik. Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial dinyatakan tidak ada hubungan signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini mengindikasikan bahwa kualitas laba perusahaan yang disajikan tidak akan terpengaruhi atau dipengaruhi dari seberapa banyak saham yang dimiliki oleh manajerial. Kepemilikan manajerial ini tidak mempengaruhi kualitas laba karena nilai kemakmuran seorang manajer tidak akan berbeda walau labanya berkualitas atau tidak.
2. Profitabilitas yang dihitung melalui proksi Return On Asset terbukti memiliki pengaruh yang negatif secara signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas sehingga nilai *discretionary accruals* perusahaan makin meningkat dan mengakibatkan kualitas laba semakin rendah perusahaan. Perusahaan yang memiliki

profitabilitas semakin tinggi berpengaruh kepada tindakan manajer yang mendapatkan bonus. Sehingga membuat kualitas laba yang disajikan menurun karena tidak mencerminkan laba yang sebenarnya. Karena laba yang dihasilkan bisa dimanipulasi datanya, inilah yang menghasilkan kualitas laba berkurang.

3. Ukuran perusahaan terbukti tidak memiliki korelasi secara signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laba perusahaan tidak bergantung pada ukurannya. Tujuan utama penggunaan ukuran perusahaan adalah untuk membaginya menjadi pengelompokan usaha besar, menengah, dan kecil. Kualitas laba yang dihasilkan perusahaan tidak dipengaruhi oleh kuantitas aset perusahaan.
4. Pengujian ini menemukan bahwa kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Artinya perusahaan yang menyajikan laba yang berkualitas dipengaruhi adanya sistem pengelolaan perusahaan yang baik sehingga ada pengawasan yang ketat dalam pelaporan, tingkat profitabilitas dalam memperoleh keuntungan juga meningkat sehingga tidak perlu dilakukannya manajemen laba, dan semakin besar perusahaan maka perusahaan akan menyajikan informasi seakurat mungkin karena ini berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Diharapkan temuan penelitian ini akan memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kepemilikan manajemen, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kualitas laba, serta memberikan masukan dan informasi untuk penelitian selanjutnya. Survei ini juga dapat menyelesaikan kontradiksi penelitian sebelumnya pada masing-masing faktor yang dianalisis. Studi ini dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh kepemilikan manajemen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, serta pemahaman dan teori saat ini tentang masalah ini.

5.2.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan dampak bagi perusahaan dalam mengelola perusahaannya serta menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kondisi aktualnya. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan saran untuk ditelaah kembali mengenai korelasi kepemilikan manajerial, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap kualitas laba, sehingga perusahaan dapat meningkatkan upayanya dalam menggapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kualitas laba. Dan bagi manajer perusahaan dapat memikirkan kembali agar tidak melakukan kecurangan yang bisa mengakibatkan kerugian pada perusahaan itu sendiri. Pengujian yang telah dilakukan dapat memberikan gambaran untuk bahan pertimbangan jika para pemodal ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan agar investor tersebut tidak mendapat kerugian dan lebih bijak dalam menanamkan modalnya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin dan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun tidak menutup kemungkinan penelitian ini masih memiliki keterbatasan dan masih belum memuaskan, diantaranya:

1. Observasi yang dilakukan hanya selama 2 periode saja, yaitu tahun 2020 – 2021, sehingga kurang data memberikan dan menggambarkan informasi sejelas-jelasnya terkait kualitas laba.
2. Peneliti terbatas pada sampel perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI saja sehingga data yang didapatkan hanya sedikit.
3. Variabel yang mempengaruhi kualitas laba yang diteliti dalam studi ini hanya ada 3, yaitu kepemilikan manajerial, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

5.4 Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka rekomendasi bagi pengujian selanjutnya sebagai berikut:

1. Tahun observasi yang diambil untuk diteliti seharusnya lebih dari 2 tahun, sehingga akan terlihat jelas pengaruhnya dan perkembangannya seperti apa.
2. Sebaiknya sampel yang digunakan untuk penelitian ini bisa lebih banyak lagi dan bisa menggunakan seluruh perusahaan yang ada di BEI untuk dijadikan sampel.

3. Untuk pengujian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan atau mengganti variabel lainnya, seperti Nilai Perusahaan, Likuiditas dan sebagainya.

